



## SOSIALISASI ADAPTASI ERA *SOCIETY* 5.0 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 101815 SIDODADI

Umar Darwis<sup>1)</sup>, Lisa Septia Dewi Br.Ginting<sup>2)</sup>

Universitas Muslim Nusanara Al Washliyah<sup>1,2)</sup>

[umarmillennial@gmail.com](mailto:umarmillennial@gmail.com)

### ABSTRAK

Sosialisasi pengabdian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai cara beradaptasi guru-guru di era Society 5.0. Sosialisasi ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 101815 Sidodadi. Sosialisasi ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Hasil dari Sosialisai yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 101815 Sidodadi, para peserta yakni guru-guru, kepala sekolah beserta Pegawai Tata Usaha menerima dengan sangat baik dan memberikan respon balik. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah perkembangan zaman pasti sangat mempengaruhi dunia pendidikan sehingga menuntut kita sebagai tenaga pengajar bisa beradaptasi dengan keadaan, sejatinya guru yang memesona adalah guru yang bisa berkembang dengan zaman dan kreatif sehingga sebagai pembelajar sepanjang hayat kita bisa melahirkan generasi penerus yang kreatif dan mampu berkolaborasi karena itu yang dibutuhkan oleh zaman zaat ini.

**Kata Kunci** : Sosialisasi, Adaptasi, Society 5.0.

### ABSTRACT

The socialization of this service aims to provide information on how to adapt teachers in the Society 5.0 era. This socialization was carried out at the State Elementary School 101815 Sidodadi. This socialization was carried out using lecture and discussion methods. The results of the socialization conducted at the 101815 Sidodadi State Elementary School, the participants namely teachers, school principals and administrative staff received very well and gave feedback. The conclusion of this service activity is that the development of the times must greatly affect the world of education so that it requires us as teaching staff to be able to adapt to the situation, in fact charming teachers are teachers who can develop with the times and be creative so that as lifelong learners we can give birth to the next generation of creative and able to collaborate because that's what this era needs.

**Keywords**: Socialization, Adaptation, Society 5.0.

## 1. PENDAHULUAN

Pada era 5.0, industri mulai menyentuh dunia virtual, berbentuk konektivitas manusia, mesin dan data, semua sudah ada di mana-mana, dikenal dengan istilah *Internet of Things (IoT)*. Industri 5.0 telah memperkenalkan teknologi produksi massal yang fleksibel, mesin akan beroperasi secara independen atau berkoordinasi dengan manusia, mengontrol proses produksi dengan melakukan sinkronisasi waktu dengan melakukan penyatuan dan penyesuaian produksi. Salah satu karakteristik unik dari industri 5.0 adalah pengaplikasian kecerdasan buatan atau *artificial intelligence (AI)*.

Revolusi industri 5.0 dalam dunia pendidikan menekankan pada pendidikan karakter, moral, dan keteladanan. Hal ini dikarenakan ilmu yang dimiliki dapat digantikan oleh teknologi sedangkan penerapan *soft skill* maupun *hard skill* yang dimiliki tiap peserta didik tidak dapat digantikan oleh teknologi. Dalam hal ini



diperlukan kesiapan dalam hal pendidikan berbasis kompetensi, pemahaman dan pemanfaatan *IoT (Internet of Things)*, pemanfaatan virtual atau *augmented reality* dan penggunaan serta pemanfaatan *AI (Artificial Intelligence)*.

Selain hal tersebut tenaga pendidik juga harus beradaptasi dan memiliki kecakapan dan memiliki kemampuan *leadership, digital literacy, communication, entrepreneurship, dan problem solving*. Karena zaman yang semakin maju ditambah lagi di era revolusi industri 5.0 disemua sektor akan menjadi lebih maju. Jika dunia Pendidikan tidak dipersiapkan dan mengikuti perkembangan zaman yang begitu pesat, maka pendidikan di Indonesia akan sangat tertinggal jauh. Tenaga pendidik di abad society 5.0 ini harus menjadi guru penggerak yang mengutamakan murid, inisiatif untuk melakukan perubahan terutama untuk peserta didik, mengambil tindakan tanpa ada yang menyuruh, dan terus berinovasi serta keberpihakan kepada peserta didik.

Pada era 5.0, industri mulai menyentuh dunia virtual, berbentuk konektivitas manusia, mesin dan data, semua sudah ada di mana-mana, dikenal dengan istilah *Internet of Things (IoT)*. Industri 5.0 telah memperkenalkan teknologi produksi massal yang fleksibel, mesin akan beroperasi secara independen atau berkoordinasi dengan manusia, mengontrol proses produksi dengan melakukan sinkronisasi waktu dengan melakukan penyatuan dan penyesuaian produksi. Salah satu karakteristik unik dari industri 5.0 adalah pengaplikasian kecerdasan buatan atau *artificial intelligence (AI)*.

Berkembangnya era revolusi industri 5.0 tentunya berdampak dalam dunia pendidikan. Era revolusi industri 5.0 telah mengubah cara berpikir tentang pendidikan. Hal ini yang mengharuskan guru beradaptasi dan mengikuti perkembangan teknologi industry. Perubahan yang dibuat bukan hanya cara mengajar, namun yang terpenting adalah perubahan dalam perspektif konsep pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum untuk saat ini dan masa depan harus melengkapi kemampuan siswa dalam dimensi pedagogik, keterampilan hidup, kemampuan untuk hidup bersama (kolaborasi) dan berpikir kritis dan kreatif. Mengembangkan *soft skill* dan *transversal skill*, serta keterampilan tidak terlihat yang berguna dalam banyak situasi kerja seperti keterampilan interpersonal, hidup bersama, kemampuan menjadi warga negara yang berpikiran global, serta literasi media dan informasi.

Pada masa industry kolaborasi manusia dan teknologi dan digital semakin nyata. Banyak robot yang sudah mulai diarahkan untuk berkolaborasi dan bersentuhan langsung dengan manusia. Dapat dibayangkan dibidang pendidikan manusia dan robot akan berkolaborasi dalam proses pembelajaran, baik dalam ruang kelas nyata maupun virtual seperti sekarang ini. Peserta didik bisa saja berhadapan dengan robot yang dikendalikan pendidik. Tetapi, dengan adanya sistem yang baru di era ini peran guru tidak akan terganti oleh teknologi. Karena disini terdapat peran guru yang tidak akan pernah bisa digantikan oleh teknologi, diantaranya adalah interaksi secara langsung di kelas, ikatan emosional antara guru dan siswa, dan juga penanaman karakter dan teladan seorang guru (Wildan Zaenal Mutaquin, Dr. *Dunia Pendidikan Dalam Revolusi 5.0*. SMK



PGRI 1 Bogor. 16 Juni 2021. <http://www.smkpgri1kotabogor.sch.id/berita/detail/dunia-pendidikan-dalam-revolusi-industri-50>).

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka solusi yang ditawarkan dalam kegiatan PKM ini adalah “Sosialisasi Adaptasi Era *Society* 5.0 Di Sekolah Dasar Negeri 101815 Sidodadi”. Sosialisasi ini secara umum bertujuan untuk “Memberikan Sosialisasi cara beradaptasi mengikuti perkembangan Era *Society* 5.0 bagi para guru di Sekolah Dasar Negeri 101815 Sidodadi.

Pelatihan ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Guru : menjadi masukan yang berarti untuk selalu mengikuti informasi baru dan bisa mengikuti kemajuan zaman di era industri *society* 5.0.
2. Bagi dosen : Sosialisasi ini akan menjadikan masukan dan pengalaman dosen untuk memahami penyebab dan kendala adaptasi teknologi industri *society* 5.0 guru sekolah dasar negeri 101815 Sidodadi.

Manfaat secara umum dari sosialisasi ini yaitu akan memberikan masukan yang berarti atas masalah beradaptasi di era *society* 5.0 bagi guru-guru sekolah dasar negeri 101815 Sidodadi.

Sekolah Dasar Negeri 101815 Sidodadi berada di kecamatan Sibiru-biru Kabupaten Deli serdang. Memiliki 18 Guru, 11 Ruang kelas belajar juga 1 Perpustakaan, Jumlah siswa laki-laki 193 dan jumlah siswa perempuan 165 dan sekolah ini menggunakan kurikulum K13. Penyelenggaraan belajar dan mengajar dilakukan pagi hari. Sekolah Dasar Negeri 101815 Sidodadi berada di daerah yang tidak padat penduduk, dan masih asri. Para siswa dan siswi juga merupakan anak-anak penduduk setempat.

Dari hasil pengamatan ke lapangan dan wawancara dengan Ibu kepala sekolah Rahmawaty , S.Pd terdapat banyak permasalahan yang ada di sekolah dasar Negeri 101815 Sidodadi. Beberapa diantaranya adalah kurangnya faktor-faktor penunjang untuk kelancaran proses belajar dan mengajar: Kurangnya Infokus untuk sarana pembelajaran., Kurangnya minat guru untuk memperbarui informasi kemajuan revolusi industry, Kurangnya kreatifitas guru dalam berinovasi saat mengajar, Layanan Internet yang tidak mencukupi, Fasilitas komputer yang tidak memadai, Kelompok diskusi guru yang tidak ada).

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka solusi yang ditawarkan adalah : Sekolah dapat menyediakan infokus sebagai sarana penunjang proses pembelajaran, Memberikan motivasi kepada guru mengenai pentingnya memperbarui dan mengetahui informasi mengenai kemajuan teknologi industry khususnya untuk dunia pendidikan, Memberikan motivasi kepada guru untuk lebih kreatif dalam berinovasi dalam proses mengajar ataupun membuat bahan ajar, Sekolah dapat memenuhi kebutuhan internet bagi guru-guru dan siswa karena kemajuan teknologi industry semua kegiatan berpusat pada internet, Sekolah dapat memberikan fasilitas



komputer sebagai sarana penunjang belajar, Membentuk kelompok diskusi guru untuk saling membantu dan memperbarui informasi di dunia pendidikan).

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan PKM terdapat dua tahapan, yaitu:

### **A. Sosialisasi**

Pada kegiatan ini mensosialisasikan mengenai perkembangan era society 5.0 kepada guru-huru Sekolah Dasar Negeri 101815 Sidodadi.

### **B. Diskusi**

Tahap ini berupa kegiatan diskusi bersama membicarakan masalah-masalah yang dihadapi oleh para guru dari perkembangan zaman dan memberikan solusinya baik untuk guru, siswa dan juga orang tua siswa.

### **C. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan**

Adapun mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengikuti aktivitas pelaksanaan penelitian tindakan yang terdiri dari persiapan, pelaksanaan,

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Faktor yang Menghambat**

Saat melakukan sosialisasi faktor-faktor penghambat tidak terlalu mengkhawatirkan. Faktor penghambat kegiatan sosialisasi ini adalah: Rasa percaya diri yang kurang guru-guru SD Negeri 101815 Sidodadi untuk terbiasa dengan kemajuan teknologi dan, Juga tidak adanya sosialisasi yang mereka dapatkan sebelumnya untuk mengajar yang efisien secara daring serta, Tidak mendukungnya gawai dan infokus yang mereka gunakan untuk menggunakan aplikasi belajar daring dan tatap muka yang efisien.

### **B. Faktor yang Mendukung**

Para guru serta kepala sekolah dengan senang hati menerima tim pengabdian, Para guru serta kepala sekolah mau belajar untuk proses pembelajaran daring yang efektif kedepannya, Para guru aktif bertanya dan berdiskusi serta mau belajar untuk mengembangkan potensi mereka saat pembelajaran daring dan tatap muka nantinya yang mereka lakukan.

### **C. Solusi dan tindak lanjutnya**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka solusi yang ditawarkan adalah : Memberikan penjelasan mengenai perkembangan era society, Menumbuhkan minat guru untuk belajar terampil menggunakan teknologi dan sosial media sebagai saran belajar dan mengajar, Penambahan internet yang memadai, Menambah jumlah komputer agar bisa digunakan semua guru, Membuat kelompok diskusi guru, Memberikan sosialisasi penggunaan aplikasi belajar, Memberikan pelatihan IPTEK kepada guru-guru., Memberikan motivasi dan solusi dan sarana praarana yang memadai kepada guru, Menjalinkan kerjasama yang baik sebagai mitra pengabdian.



## **KESIMPULAN**

Teknologi hadir untuk mempermudah pekerjaan manusia, sebagai guru yang mempesona haruslah bisa dan terbiasa beradaptasi dengan kemajuan zaman. Berdasarkan pengalaman pengabdian ke lapangan, pelaksana hendak memberikan saran yang dapat berguna bagi guru-guru SDN 101815 Sidodai untuk tetap aktif mengikuti perkembangan zaman dan kemajuan teknologi dan membiasakan diri untuk bertahan menghadapi kemajuan zaman dan teknologi dengan demikian akan lahir guru-guru yang hebat dan hasil akhir yang di harapkan akan lahir generasi penerus yang hebat pula.

## **REFERENSI**

Wildan Zaenal Mutaquin, Dr. *Dunia Pendidikan Dalam Revolusi 5.0*. SMK PGRI 1 Bogor. 16 Juni 2021. <http://www.smkpgri1kotabogor.sch.id/berita/detail/dunia-pendidikan-dalam-revolusi-industri-50>.